

PENGARUH PENGGUNAAN BAHASA DAERAH TERHADAP KEMAMPUAN PRESENTASI MAHASISWA

THE EFFECT OF USING LOCAL LANGUAGE ON STUDENT PRESENTATION SKILLS

Winda Puspita¹, Windi Natalia², Fikri Hakim³

¹²³ Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP, Universitas Siliwangi, Indoensia
e-mail: windapuspita56@gmail.com, windinatalia1@gmail.com, fikri.hakim@unsil.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh penggunaan bahasa daerah terhadap kemampuan presentasi mahasiswa dan merupakan sebuah kajian atau kaidah semantik. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif-deskriptif yang memaparkan semua unsur yang terkait dengan tujuan penelitian tersebut dan metode kepustakaan. Data penelitian ini adalah pengaruh penggunaan bahasa daerah terhadap kemampuan presentasi mahasiswa. Adapun sumber datanya adalah buku-buku, jurnal, artikel ilmiah yang dapat diakses di google scholar, dan mahasiswa Universitas Siliwangi. Beberapa data juga diambil atau merujuk pada sumber internet dan teknik wawancara. Data dikumpulkan dengan metode membaca dan teknik catat. Penganalisisan data dilakukan secara kualitatif dan ditafsirkan dengan cara menelaah semua data yang terkumpul, kemudian mengadakan reduksi data serta klasifikasi dan akhirnya menyajikan hasil.

Kata Kunci: Pengaruh Bahasa Daerah, Presentasi, Kajian atau Kaidah Semantik

Abstract

This research aims to describe the effect of using regional languages on students' presentation skills and is a study or semantic rules. This research uses a qualitative-descriptive method which describes all elements related to the research objectives and literature methods. This research data is the effect of using regional languages on students' presentation skills. The data sources are books, journals, scientific articles which can be accessed on Google Scholar, and Siliwangi University students. Some data is also taken or referred to from internet sources and interview techniques. Data was collected using reading methods and note-taking techniques. Data analysis is carried out qualitatively and interpreted by reviewing all the data collected, then carrying out data reduction and classification and finally presenting the results.

Keywords: *The Influence of Regional Languages, Presentations, Studies, or Semantic Rules*

PENDAHULUAN

Menurut (Kridalaksana 2013) bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer yang digunakan oleh para anggota kelompok sosial untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan mengidentifikasikan diri.

Bahasa dapat dikatakan juga sebagai pesan yang disampaikan dalam bentuk ekspresi sebagai alat komunikasi pada situasi tertentu dalam berbagai aktivitas. Dalam hal ini ekspresi berkaitan unsur segmental dan suprasegmental baik itu lisan atau kinesik sehingga sebuah kalimat akan bisa berfungsi sebagai alat komunikasi dengan pesan yang berbeda apabila disampaikan dengan ekspresi yang berbeda. (Noermanzah 2019) (Suhendra 2019) menyebutkan bahasa menunjukkan bangsa dan warga yang hidup di dalamnya. Bahasa bisa menunjukan sekuat apa dan semandiri apa suatu bangsa dan seberapa berkelas suatu bangsa di masanya. Bahasa juga memberikan gambaran kearah mana dan akan seperti apa sebuah negara itu mampu bersaing ditingkatan global, dan yang tidak kalah pentingnya ialah bahasa menunjukan kepribadian luhur penuturnya.

Dengan demikian, bahasa adalah sebuah wahana dan cermin budaya suatu bangsa. Dapat disimpulkan bahwa pengertian bahasa adalah suatu sistem lambang bunyi yang arbitrer yang digunakan sebagai identitas bahasa nasional yang berfungsi sebagai alat komunikasi. Maka tidak heran bahasa sering digunakan sebagai alat komunikasi antar sesama, baik itu dalam menyampaikan suatu pesan atau informasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dirancang dalam penelitian kualitatif karena data yang dianalisis berupa data kualitatif. Selain itu, penelitian ini digolongkan dalam penelitian kepustakaan. Arikunto (2006) menyebutnya sebagai penelitian yang dilakukan di perpustakaan dengan kegiatan utama menganalisis isi buku yang diharapkan menghasilkan simpulan tentang kecenderungan isi buku.

Data penelitian ini pengaruh penggunaan bahasa daerah terhadap kemampuan presentasi mahasiswa dan terdapat kajian atau kaidah semantik. Adapun sumber datanya adalah buku-buku, jurnal, artikel ilmiah yang dapat diakses di google scholar, dan mahasiswa Universitas Siliwangi. Beberapa data juga diambil atau merujuk pada sumber internet dan teknik wawancara.

Data dikumpulkan dengan metode membaca yang merupakan kegiatan melihat tulisan bacaan dan proses memahami isi teks dengan bersuara atau dalam hati (Khotimah, 2016). Teknik catat digunakan untuk mencatat poin-poin penting yang terdapat dalam buku, jurnal, wawancara atau artikel baik artikel yang bersumber dari internet maupun artikel ilmiah, serta hasil dari wawancara dengan mahasiswa. Penganalisisan data dilakukan secara kualitatif dan ditafsirkan. Menurut (Moleong 1995) penganalisisan data dilakukan dengan cara menelaah semua data yang terkumpul, kemudian mengadakan reduksi data dengan cara membuat abstraksi dan klasifikasi dan akhirnya menyajikan hasil (Ghufron 2014).

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Hasil analisis pada Penggunaan bahasa daerah terhadap kemampuan presentasi mahasiswa ditemukan tidak relevannya penggunaan bahasa daerah dalam kegiatan presentasi karena jika dilihat dalam kegiatan presentasi tentunya harus memakai bahasa yang sesuai dengan kaidah kebahasaan atau Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).

Dalam analisis pada penggunaan bahasa daerah terhadap kemampuan presentasi mahasiswa juga ditemukan selipan kata yang selalu ada dalam kegiatan presentasi di wilayah Jawa Barat seperti dari bahasa daerah Sunda yaitu partikel “Euy”, “Mah”, “Atuh”, dan “Teh”.

PEMBAHASAN

Pengaruh penggunaan Bahasa Daerah terhadap Kemampuan Presentasi Mahasiswa

Kemampuan dan keterampilan berbahasa Indonesia hendaknya dimiliki oleh seorang mahasiswa. Karena dalam lingkungan akademik sangat dibutuhkan kecakapan dalam mengolah kata, baik secara verbal maupun tulisan berbahasa Indonesia. Berdasarkan data yang penulis peroleh, didapatkan hasil bahwa beberapa mahasiswa merasa kesulitan saat menjelaskan suatu hal secara verbal, untuk menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Bahasa yang baik dan benar adalah penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai dengan kaidah kebahasaan Indonesia yang sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) seperti tata bahasa, kata baku, pelafalan, kalimat efektif serta penggunaan ejaan yang tepat.

Kajian atau Kaidah Semantik dalam Penggunaan Bahasa Daerah terhadap Kemampuan Presentasi

Berdasarkan data yang penulis peroleh, didapatkan hasil bahwa beberapa mahasiswa merasa kesulitan saat menjelaskan suatu hal secara verbal, menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Bahasa Indonesia yang baik dan benar adalah penggunaan bahasa Indonesia yang sesuai dengan situasi dan kaidah yang bahasa berlaku, seperti tata bahasa, kata baku, pelafalan, kalimat efektif, serta penggunaan ejaan yang tepat.

Penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar sering kali digunakan dalam kegiatan formal misalnya digunakan oleh mahasiswa dalam kegiatan presentasi.

(Pinzon 2013) "Presentasi merupakan sebuah kegiatan aktif dimana seorang pembicara menyampaikan dan mengkomunikasikan ide serta informasi kepada sekelompok audiens". Dari pernyataan tersebut dapat diambil suatu kesimpulan jika presentasi merupakan kegiatan yang dilakukan secara aktif dengan melibatkan orang lain selain pembicara, sehingga pembicara harus mampu membuat presentasi menarik untuk diikuti.

Menurut (Edi 2015) dalam jurnal (Utami dan Naryatmojo 2016) Presentasi adalah penyajian atau penyampaian karya tulis atau karya ilmiah seseorang di depan forum undangan peserta atau suatu kegiatan berbicara di depan masyarakat atau khalayak ramai (audiens), dalam rangka mengajukan suatu ide atau gagasan untuk mendapatkan pemahaman atau kesepakatan bersama.

Sementara menurut (Gabriella 2022) pengertian Presentation skill merupakan salah satu bagian dari public speaking atau kemampuan berbicara di depan publik yang sangat dibutuhkan, terutama bagi mereka yang pekerjaannya selalu berhubungan dengan orang atau pihak dari luar perusahaan. Ada berbagai bentuk praktik presentasi yang biasa sering digunakan dalam dunia profesional sesuai dengan fungsi dan urgensi masing-masing sesuai dengan tujuannya. Adanya presentasi informatif yang tujuannya sebatas memberikan informasi kepada audience yang terkait suatu konten.

Namun, di dalam kegiatan presentasi mahasiswa seringkali mengalami keterbatasan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar terutama dalam menjelaskan suatu materi dalam kegiatan presentasi. Berdasarkan penelitian di Jawa Barat, mahasiswa seringkali menyelipkan partikel-partikel bahasa daerah seperti partikel, "Teh", "Euy", "mah", dan "Atuh".

Menurut (Sobarna 2022) terkait seringnya penutur bahasa Sunda menyelipkan partikel-partikel tersebut dalam percakapan bahasa Indonesia, hal itu terjadi karena para penutur tersebut kesulitan mencari padanan kata-kata tersebut dalam bahasa Indonesia. Penutur Sunda yang berbahasa Indonesia menjadi kesulitan dalam mencari padanannya karena diterjemahkan dalam arti ini tidak mendekati, diterjemahkan dalam arti itu juga tidak mendekati, hingga akhirnya terbawa partikel-partikel kecil itu, mewarnai penggunaan bahasa Indonesia.

Penggunaan partikel-partikel tambahan itu kemudian menjadikan mahasiswa sulit untuk menghilangkan partikel-partikel tersebut terutama dalam kegiatan presentasi. Menurut (Sobarna 2022) arti kata "euy" merupakan jawaban atau respons dalam bahasa Sunda kasar. Laki-laki penutur bahasa Sunda akan menjawab kulan ketika dipanggil oleh orang lain, sedangkan perempuan akan menjawab kah. Tetapi, ada kalanya juga euy sebagai pengganti kata ganti orang kedua, 'ka mana euy?' (ke mana kamu?), bisa juga seperti itu. Jadi euy bisa digunakan untuk mengganti kata 'kamu'.

Arti kata atuh memiliki banyak fungsi dalam bahasa Sunda, bisa sebagai permintaan, menyuruh, mengajak, maupun yang lainnya. "Jadi (atuh) pada dasarnya pelengkap agar pembicaraan lebih mengalir. Artinya pun tidak ada, karena sebetulnya kata-kata partikel itu tidak ada artinya kalau secara mandiri, baru ada artinya ketika dalam konteks," ujarnya. Menurut Sobana, bahasa Indonesia formal tidak memiliki kata

yang sepadan dengan atuh, karena kata tersebut telah menjadi bahasa percakapan, bahasa yang memang biasa digunakan ketika berdialog, termasuk untuk memperlancar perbincangan. (Sobarna 2022)

(Sobarna 2022) juga menuturkan, Teh dan 'tuh' berbeda arti. 'Tuh' menunjukkan ke arah penunjukan, sedangkan teh menekankan kata yang mengikutinya.

Dia mencontohkan, budak teh gering (ini anak sakit), jadi gering-nya itu yang ditekankan. Dalam konteks tersebut, teh berfungsi untuk menekankan kata yang selanjutnya.

Menurut Sobarna, Arti “Mah” tak sedikit masyarakat Sunda asli yang masih tidak bisa membedakan, kapan memakai mah kapan memakai teh. "Kalau mah itu biasanya digunakan untuk membandingkan, kalau teh menekankan," tuturnya. Misalnya, kata Sobarna, 'saya mah dari Jawa Barat', artinya ketika mengucapkan mah harus ada yang dikontraskan atau dibandingkan.

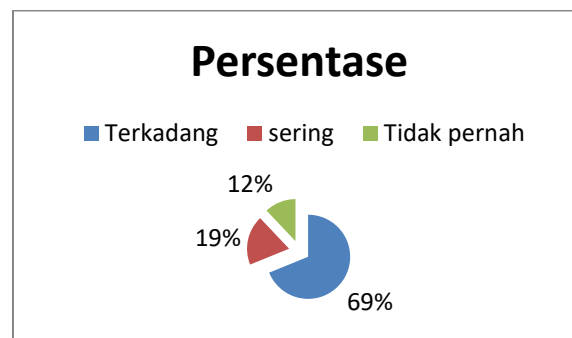
(Syahputra 2022) mengemukakan bahwa Saat ini memang sudah banyak mahasiswa yang menggunakan bahasa Indonesia di kehidupan sehari-harinya. Namun, penggunaan bahasa Indonesia yang saat ini digunakan banyak dicampurkan dengan penggunaan bahasa asing, bahasa gaul dan bahasa daerah. Seiring dengan perkembangan zaman penggunaan bahasa daerah, bahasa gaul dan bahasa asing memang lebih banyak digunakan dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Indonesia sehingga tidak jarang masyarakat Indonesia kesulitan berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Hasil penelitian menurut (Lisnawati 2022) menunjukkan bahwa bahasa yang digunakan para mahasiswa dalam berpresentasi belum menampilkan penggunaan bahasa Indonesia baku.

Penggunaan bahasa daerah dalam kemampuan berpresentasi tentunya tidak relevan karena jika dilihat dalam kegiatan presentasi tentunya harus memakai bahasa yang sesuai dengan kaidah kebahasaan atau Ejaan Yang Disempurnakan (EYD). Penggunaan tata bahasa dalam presentasi tentunya sangat berpengaruh terutama dalam menjelaskan suatu informasi dan materi. Penggunaan tata bahasa yang baku yang diterapkan dalam presentasi tentunya membuat presentasi berjalan dengan baik.

Dengan demikian, penggunaan bahasa yang digunakan dalam kemampuan berpresentasi tentunya harus menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah kebahasaan karena kegiatan presentasi merupakan kegiatan formal. Dengan demikian mahasiswa di harapkan bisa menerapkan penggunaan bahasa yang baik dan benar untuk meningkatkan kemampuan berpresentasi yang baik.

GAMBAR



Gambar 1. Persentase responden

Dalam bagan tersebut menjelaskan bahwa sebanyak 69% responden terkadang masih mengalami sedikit kesulitan dalam menjelaskan suatu hal menggunakan bahasa yang baik dan benar secara lisan ketika melakukan presentasi. Bahkan, sekitar 19% responden masih sering mengalami kesulitan saat menjelaskan dengan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar dan sesuai dengan kaidah kebahasaan Bahasa Indonesia ketika melakukan presentasi.

KESIMPULAN

Bahwa penelitian ini memiliki kekurangan sehingga dapat dijadikan bahan saran oleh pembaca. Dari hasil analisis penggunaan bahasa daerah terhadap kemampuan presentasi ini dapat disimpulkan bahwa bahwa sebanyak 69% responden terkadang masih mengalami sedikit kesulitan dalam menjelaskan suatu hal menggunakan bahasa yang baik dan benar secara lisan ketika melakukan presentasi. Bahkan, sekitar 19% responden masih sering mengalami kesulitan saat menjelaskan dengan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar dan sesuai dengan kaidah kebahasaan Bahasa Indonesia ketika melakukan presentasi. Penggunaan bahasa daerah dalam kemampuan presentasi oleh mahasiswa bahasa yang di gunakan belum menampilkan penggunaan bahasa bahasa Indonesia baku, dan penggunaan bahasa daerah tidak relevan jika di selipkan dalam menjelaskan suatu materi dalam kegiatan presentasi.

Penggunaan bahasa yang digunakan dalam kemampuan berpresentasi tentunya harus menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah kebahasaan karena kegiatan presentasi merupakan kegiatan formal. Dengan demikian mahasiswa di harapkan bisa menerapkan penggunaan bahasa yang baik dan benar untuk meningkatkan kemampuan berpresentasi yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Cece Sobarna. 2022. "Arti Teh,Mah,Euy,Atuh." Kompas.Com. 2022. <https://bandung.kompas.com/read/2022/11/29/125325678/arti-kata-teh-euy-atuh-dan-mah-dalam-bahasa-sunda-menurut-guru-besar-fib?page=all#:~:text=Arti kata mah&text=%22Kalau mah itu biasanya digunakan,ada yang dikontraskan atau dibandingkan.>
- Gabriella. S. Putri, S.Sosio. 2022. "No Title." *Presentation Skill for Public Relations 1*: 1. <https://binus.ac.id/malang/2018/02/presentation-skill-for-public-relations/#:~:text=Presentation skill merupakan salah satu,atau pihak dari luar perusahaan.>

- Khafifati, Adiva. n.d. “keseharian mahasiswa terhadap keterampilan,” 1–10.
- Kridalaksana, Djoko Kentjono &. 2013. “Pengertian Sikap.” *Journal of Chemical Information and Modeling* 53 (9): 1689–99.
- Lisnawati, Iis. 2022. “Bahasa Baku dalam presentasi.” *Metabasa 2* (Penggunaan bahasa): 2. <https://jurnal.unsil.ac.id/index.php/mbsi/article/download/5330/2210>.
- Noermanzah. 2019. “Bahasa Sebagai Alat Komunikasi, Citra Pikiran, Dan Kepribadian.” *Prosiding Seminar Nasional Bulan Bahasa (Semiba)*, 306–19.
- Pinzon, (2014). 2013. “pengembangan keterampilan teknik presentasi bagi sekretaris”
- Suhandra, Ika Rama. 2019. “Hubungan Bahasa, Sastra, Dan Ideologi.” *Cordova Journal : Language and Culture Studies*. <https://doi.org/10.20414/cordova.v9i2.1613>.
- Syahputra, Edi, Sabila Kamalia, Balqis Qonita Harahap³, Novi Yanti, Fadlah Putri Sabila, Jurusan Tadris, Bahasa Inggris, Fakultas Tarbiyah, and Dan Keguruan. 2022. “Penggunaan Bahasa Indonesia Di Kalangan Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).” *Jurnal Multidisiplin Dehasen* 1 (3): 321–26.
- Utami, Santi Pratiwi Tri, and Deby Luriawati Naryatmojo. 2016. “Pelatihan Presentasi Ilmiah Untuk Meningkatkan Daya Saing Dalam Kompetisi Ilmiah Bagi Anggota Ekstrakurikuler Karya Ilmiah Remaja Di Kota Semarang.” *Semar* 5 (1): 83–91. <https://jurnal.uns.ac.id/jurnal-semar/article/download/16328/13128>.